

INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang efek kombinasi ampisilina dan kloksasilina terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus β-haemoliticus*, secara *in vitro*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan efek kombinasi ampisilina dan kloksasilina dengan efek ampisilina serta kloksasilina bentuk tunggal, terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus β-haemoliticus*.

Penelitian dilakukan dengan metode dilusi dan difusi (cara sumuran). Pada metode dilusi ditentukan konsentrasi hambat minimal (KHM) dan konsentrasi bakterisidal minimal (KBM) dari ampisilina, kloksasilina, dan ampiclox, efek antibiotika makin besar bila harga KHM dan KBM makin rendah. Dari metode difusi diperoleh hasil diameter daerah hambatan yaitu daerah di sekitar sumuran di mana sama sekali tidak terlihat adanya pertumbuhan bakteri, makin besar diameter daerah hambatannya makin besar pula efek antibiotika. Perbedaan diameter daerah hambatan dari ampisilina, kloksasilina dan ampiclox dianalisis secara statistik dengan analisis variansi dua jalan dilanjutkan dengan uji Tukey, dengan taraf kepercayaan 95%.

Metode dilusi memberikan hasil, KHM dan KBM ampisilina terhadap *Staphylococcus aureus* sebesar 250 µg/ml dan 1000 µg/ml, untuk kloksasilina 7,8125 µg/ml dan 15,625 µg/ml, serta ampiclox 31,25 µg/ml dan 125 µg/ml. Sedangkan terhadap *Streptococcus β-haemoliticus*, ampisili-



na mempunyai KHM dan KBM masing-masing 250 µg/ml dan 500 µg/ml, kloksasilina sebesar 1000 µg/ml dan 4000 µg/ml dan untuk ampiclox 500 µg/ml dan 2000 µg/ml.

Hasil penelitian dari metode difusi, terhadap *Staphylococcus aureus* besarnya diameter daerah hambatan berturut-turut dari yang terbesar yaitu diameter daerah hambatan dari kloksasilina, diikuti ampiclox lalu ampisilina. Terhadap *Streptococcus β-haemoliticus*, besarnya diameter daerah hambatan berturut-turut dari yang paling besar yaitu diameter daerah hambatan dari ampisilina, ampiclox kemudian ampisilina.

Dari hasil penelitian dengan metode dilusi maupun difusi dapat disimpulkan bahwa kombinasi ampisilina dan kloksasilina kurang efektif terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Streptococcus β-haemoliticus*.